



# Malam Dirazia, Siangnya Muncul Lagi

## Kendaraan Parkir Ilegal Hanya Ditempel Stiker

**JOGIA** - Petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja sepertinya perlu mencari cara lebih tegas untuk mendisiplinkan pengguna jalan di Jalan Pasar Kembang. Meski sudah diberi garis biku-biku larangan parkir dan stop, hingga penindakan tilang, masih banyak pengendara yang membandel.

Seperti pantauan Radar Jogja, Kamis siang (30/5) di sepanjang jalan di selatan Stasiun Tugu Jogja itu masih banyak mobil maupun motor yang berhenti di atas garis biku-biku. Mayoritas merupakan kendaraan aplikasi online. Padahal Rabu malam (29/5), petugas Dishub sudah menggelar razia di sana.

Tapi sanksi tersebut baru berupa penempelan stiker, pada kendaraan yang tertangkap mata sedang memarkir sembarangan maupun pada tempat larangan parkir dan larangan berhenti. Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja, Imanudin Aziz mengatakan penerapan sanksi stiker ini guna membuat efek jera. Juga menjadi sarana edukasi serta sosialisasi kepada si pengendara tentang larangan parkir sembarangan.

"Ini kan perilaku pemilik kendaraan yang di situ tidak boleh parkir tapi parkir kemudian ke stasiun. Jadi kami tunggu dulu yang punya kendaraan itu keluar, kemudian kami lakukan penempelan stiker di kendaraannya," tutur dia kemarin (30/5).

Stiker yang tertempel pada badan atau kaca kendaraan itu bertuliskan ajakan untuk tidak parkir sembarangan. Yaitu "Orang Pintar Tidak Parkir Liar" dan juga bertuliskan bahwasanya si pengguna kendaraan telah melanggar Perda Kota Jogja No 18 tahun 2009 tentang penyelenggaraan perparkiran.

"Sebelum lebaran ini kami lebih kepada sosialisasi bagi pengendara untuk tidak lagi parkir disitu. Selanjutnya supaya lebih jera lagi kalau masih ada pelanggaran, kita gandeng

kepolisian kan dekat situ nanti ada post terpadu di teteg kereta api pasar kembang," jelasnya.

Diakuinya, kawasan selatan stasiun Tugu tersebut akan rutin dilakukan razia. Apalagi, kata dia, pada

saat libur lebaran volume kendaraan akan semakin banyak. Hal ini berpotensi akan meningkatnya kendaraan yang parkir liar di wilayah tersebut.

"Terutama yang sisi pintu masuk

ke stasiun sisi selatan pintu itu kebarat sekitar 50-an motor dan beberapa mobil yang tertangkap mata," jelasnya.

Untuk melakukan pengawasan dan penertiban parkir serta terkait

dengan kelancaran lalu lintas musim lebaran di beberapa titik yang berpotensi macet, Dishub Kota Jogja akan melakukan patroli *mobile* H-7 hingga H+7 Lebaran. "Ini

sudah kami mulai sejak 29 Mei dan akan kami lakukan sampai 13 Juni. Posko kami berpusat di Kantor kompleks terminal giwangan," tuturnya. (cr15/pr/er)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut



## Adukan Keluhan Perparkiran ke 081802704212

LAYANAN aplikasi Jogja Smart Service (JSS) bisa menjadi saluran keluhan wisatawan terkait parkir. Dishub Kota Jogja juga menyiapkan *call center* aduan parkir di 081802704212.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, persoalan parkir sudah diantisipasi. Dishub, Satpol PP hingga camat di wilayah sudah diminta mencermati lokasi yang bisa dimanfaatkan sebagai lahan parkir. Tapi dia minta hal itu dikoordinasikan supaya tak menjadi parkir liar.

"Untuk parkir liar kami sudah minta pada Satpol PP dan Dishub untuk operasi tempat tempat parkir, termasuk camat-camat juga yang biasanya memberikan izin parkir insidental," katanya kemarin.

HP menambahkan, tugas mereka untuk mencermati para tukang parkir yang menerapkan tarif di atas ketentuan. Termasuk nutuk tarif parkir ke wisatawan. "Nah saya minta untuk mencermati kalau mereka tidak manusiawi, saat itu juga kita hentikan. Kalau ketahuan *nutuk* kami proses, ada PPNS akan kami bawa ke pengadilan langsung," tegasnya.

Tak hanya itu, bagi juru parkir resmi yang juga ketahuan memasang tarif di atas peraturan, izinnya akan langsung dicopot. "Saya minta yang nutuk langsung cabut izinnya, hingga tidak ada lagi kesempatan pedagang nutuk, tukang parkir nutuk, seperti tahun kemarin," paparnya.

Untuk ketersediaan lahan parkir, HP mengaku sudah meminta Dishub mempersiapkan kantong parkir. Baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Windarto Koeswandono mengatakan, upaya penanganan



**Nah saya minta untuk mencermati kalau mereka tidak manusiawi, saat itu juga kita hentikan. Kalau ketahuan nutuk kami proses, ada PPNS akan kami bawa ke pengadilan langsung."**

**HEROE POERWADI**  
Wakil Wali Kota Jogja

masalah parkir dilakukan dengan patroli penertiban parkir, pemasangan petunjuk menuju tempat parkir, dan melakukan pemasangan banner tarif parkir.

"Kami juga sudah memberikan pengarahannya kepada juru parkir di lokasi yang ramai milik pemerintah. Sehingga diharapkan penataan parkirnya dapat lebih rapi dan tidak mengganggu lalu lintas," ujar Windarto.

Pihaknya juga sudah memetakan lokasi parkir yang bisa dimanfaatkan wisatawan. Di antaranya taman parkir. Senopati, Ngabean, Sriwedari, Abu Bakar Ali, Malioboro II, Beskalan, Malioboro III (Eks UPN Ketandan), Tugu Barat, Pura wisata, Utara purawisata, Parkir gembiraloka, Lahan ex STIEKer.

Windarto memperkirakan di lokasi-lokasi tersebut okupansi kendaraan yang diparkir meningkat. Kondisi itu juga membuat kepadatan lalu lintas meningkat di sekitarnya. Terkait hal itu akan dilakukan rekayasa lalu lintas. "Konsepnya seperti apa akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan," ungkapnya. (crb/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005